



PRESS RELEASE

Jakarta, 30 November 2009

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) pada hari ini menggelar *Public Expose* Tahun Buku 2009 guna memaparkan kinerja Perseroan hingga Triwulan III 2009 beserta proforma tahun 2009. Direktur Utama CMNP Shadik Wahono dalam paparan publik tersebut menyatakan optimismenya bahwa "Secara fundamental kondisi CMNP saat ini relatif jauh lebih baik dibandingkan kondisi pada awal tahun 2009 dan kami sangat optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2009 ini". CMNP saat ini mengoperasikan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (JIUT) dan merupakan pemegang 95% saham PT Citra Margatama Surabaya (CMS) yang mengoperasikan jalan tol Waru-Juanda di Surabaya.

CMNP memperkirakan akan dapat memperoleh pendapatan sebesar sekitar Rp.630 milyar di tahun 2009, atau naik sekitar 10% dari total pendapatan tahun lalu. Dalam kondisi volume lalu JIUT yang relatif stabil, kontribusi kenaikan pendapatan tersebut diperoleh dari penyesuaian tarif tol JIUT akhir September 2009 yang lalu ditambah dengan realisasi volume jalan tol Waru-Juanda yang semakin meningkat.

Laba bersih CMNP diprediksi meningkat secara signifikan; setelah sempat tertahan di tahun 2008 pada posisi Rp.72 milyar, laba bersih di tahun 2009 diperkirakan dapat mencapai sekitar Rp.136 milyar, atau di atas kondisi tahun 2007 yang sebesar Rp.121 milyar. Sentimen positif tersebut dipicu oleh berjalan lancarnya proses restrukturisasi utang CMS; dimana perjanjian restrukturisasinya dengan Bank Mega dan Bank BCA telah ditandatangani pada Agustus 2009 yang lalu. Hendro Santoso, Direktur Keuangan CMNP mengatakan "Dengan disepakatinya restrukturisasi utang CMS dengan krediturnya, maka beban kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman CMS menjadi lebih rendah dan jauh lebih terkendali. Meskipun CMNP masih berkomitmen untuk mendukung biaya operasional CMS sepenuhnya, namun pendapatan CMS dari volume lalu lintas yang kini telah mencapai sekitar 19 ribu kendaraan per hari diperkirakan cukup untuk memenuhi kewajiban bunga pinjaman CMS kepada krediturnya".

Di samping upaya restrukturisasi utang dan upaya perbaikan teknis yang dilaksanakan oleh CMS, Fernando Sitohang Direktur Pengembangan Usaha CMNP menyampaikan bahwa "Masih terus diperlukan dukungan aktif pemerintah dalam mewujudkan koneksitas jaringan dan akses jalan tol dari/menjuju jalan tol Waru-Juanda, untuk mencapai kelayakan investasi yang diperjanjikan dalam investasi jalan tol ini". Koneksitas jaringan yang ditunggu-tunggu tersebut antara lain adalah jalan tol Waru-Mojokerto, jalan arteri MERR, serta akses langsung ke Jl. A.Yani di bundaran Waru. Perlindungan terhadap kelayakan investasi sangat diharapkan oleh investor dalam memenuhi tingkat kelayakan yang disepakati dengan Pemerintah.

CMNP sebagai pemegang 62,5% saham PT. Citra Waspphutowa (investor jalan tol Depok-Antasari) saat ini masih berkuat dengan re-evaluasi kelanjutan pembangunan jalan tol tersebut. Dengan indikator keuangan CMNP tahun 2009 yang positif dan perkiraan *cash flow* (EBITDA) tahun 2010 yang semakin meningkat, CMNP memiliki kemampuan keuangan yang cukup besar untuk memenuhi kewajiban ekuitas dalam pembangunan jalan tol Depok-Antasari, ditambah dengan komitmen pinjaman dari sindikasi bank yang dipimpin Bank Mandiri yang telah tersedia saat ini sebesar sekitar Rp.1,8 trilyun.

Bagaimana kelanjutan pembangunan jalan tol Depok-Antasari? "Dana bukan kendala bagi kami; kami tetap *commit* untuk melaksanakan pembangunan jalan tol Depok-Antasari sepanjang kondisi proyek ini dapat memenuhi kelayakan investasi yang disepakati. Sebagaimana diketahui, biaya investasi untuk tanah maupun konstruksi telah melambung sedemikian tinggi sehingga tingkat kelayakannya telah menurun jauh. Biaya pembebasan lahan, misalnya, diperkirakan mencapai 3 kali lipat dari *business plan*, bahkan melebihi batas atas *land capping* yang disediakan pemerintah. Sedangkan biaya konstruksi meningkat lebih dari 1,5 kali lipat", tegas Fernando. Lanjutnya "Kami sangat mendukung upaya Pemerintah dalam menghilangkan sumbatan-sumbatan investasi di jalan tol, termasuk yang sangat menjadi perhatian investor adalah *risk sharing* yang proporsional antara pemerintah dan badan usaha. Dalam pembebasan lahan, akan sangat membantu apabila lahan dibebaskan terlebih dulu oleh Pemerintah."

CORPORATE SECRETARY

Informasi selengkapnya hubungi: Humas Telp. 65306930/Hp. 0816775123 Fax. 65306931